

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK MELALUI ANALISIS RASIO KEUANGAN TAHUN 2020-2022

Aziz Nur Rizal¹, Iva Khoiril Mala², Sutantri³
arizbrebes2024@gmail.com¹, iva.mala.feb@um.ac.id², tantrialvano@gmail.com³
Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri^{1,3}, Universitas Negeri Malang²

ABSTRAK

Mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah hal yang penting yang perlu dilakukan manajemen perusahaan. Buat melaksanakan penilaian fundamental terhadap performa perusahaan serta perancangan tujuan di masa yang akan datang, hal ini berkaitan menggunakan penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Topik dalam penulisan jurnal ini ialah Analisis Kinerja Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sesuai rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, serta rasio aktivitas tahun 2020 hingga dengan tahun 2022. Teknik pengumpulan data memakai penelitian lapangan melalui website BEI serta website resmi Telkom Indonesia. Penelitian ini memperoleh hasil rasio likuiditas yang memperlihatkan kenaikan sehingga menunjukkan bahwa perusahaan pada kondisi likuid, rasio solvabilitas mengalami penurunan menandakan kalau perusahaan dalam kondisi aman, sedangkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan dalam syarat yang kurang menguntungkan sebab mengalami penurunan sehingga perlu ditingkatkan lagi.

Kata Kunci: Analisis, Kinerja, Laporan, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

Measuring a company's financial performance is an important thing that company management needs to do. To carry out a fundamental assessment of company performance and design goals for the future, this involves using an assessment of the company's financial performance in a certain period. The topic of writing this journal is the Financial Performance Analysis of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk according to financial ratios, namely liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios, and activity ratios from 2020 to 2022. Data collection techniques use field research via the IDX website and the website Official Telkom Indonesia. This research obtained the results of the liquidity ratio which showed an increase, indicating that the company was in a liquid condition, the solvency ratio had decreased, indicating that the company was in a safe condition, while the profitability ratio and activity ratio showed that the company was in less favorable conditions because it had decreased so it needed to be increased again.

Keyword: Analysis, Perfomance, Reports, Financial Ratios.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan bersifat historis sebab dapat menyampaikan ilustrasi atau kondisi laporan keberlanjutan (progress report) dalam rentang waktu yang rutin yang bisa dilaksanakan oleh sang manajemen. Sehingga laporan keuangan diartikan seperti suatu bentuk pertanggungjawaban oleh pihak-pihak yg berkepentingan terhadap perusahaan, serta dijadikan sebagai indera komunikasi dalam menyampaikan ilustrasi atau situasi perusahaan melalui pihak yang bersangkutan. Laporan keuangan berdasarkan PSAK (2015) ialah bagian asal proses pelaporan keuangan. Kelengkapan isi dari laporan keuangan umumnya meliputi neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan yang mirip dengan laporan arus kas.

Kinerja keuangan ialah delegasi dari kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan penilaian memakai indera-alat analisis keuangan buat mengidentifikasi kelemahan serta pencapaian yang sudah dicapai oleh perusahaan pada periode ketika eksklusif. Fahmi (2012), menyatakan kinerja keuangan ialah evaluasi yang dijalankan guna menilai sejauh

apa perusahaan mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan yang sinkron dengan aturan yang berlaku. Kinerja keuangan melibatkan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, yang mana data yang terkandung dalam laporan keuangan benar-benar krusial yang dipakai untuk memahami posisi keuangan perusahaan (Hanafi et al., 2018). Manajemen melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu upaya buat melengkapi tanggung jawab para pemangku atasan perusahaan sehingga tujuan perusahaan tercapai (Ardimas et al., 2014).

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjadi salah satu perusahaan telekomunikasi Indonesia yang terbesar. Telkom Indonesia berperan penting dalam menyediakan layanan telekomunikasi, baik telepon kabel, telepon seluler, internet, dan layanan data lainnya. Sebagai perusahaan publik, Telkom Indonesia memiliki tanggung jawab untuk menjaga kinerja keuangan perusahaannya agar tetap sehat dan berkelanjutan. Dengan begitu, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dalam menjalankan bisnisnya perlu melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan perusahaan secara berkala. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yang mengakomodasikan perusahaan dalam meninjau kesehatan dan performa perusahaan.

Analisis rasio keuangan melibatkan perbandingan antara nomor-nomor yang ada di suatu laporan keuangan melalui metode pembagian satu nomor menggunakan nomor lainnya (Kasmir, 2008). Pemanfaatan instrumen analisis berwujud rasio bisa memungkinkan untuk menguraikan evaluasi positif dan negatif pada posisi keuangan perusahaan, mulamula ketika rasio-rasio ini dibuat perbandingan dengan rasio-rasio pembanding yang dipergunakan selaku acuan. Analogi ini bisa dilaksanakan antara satu faktor dengan faktor lain di suatu laporan keuangan atau melalui faktorfaktor yang tersedia diantara laporan keuangan. Analisis rasio bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat likuiditas, solvabilitas, efisiensi operasional, dan tingkat keuntungan suatu perusahaan (profitabilitas perusahaan).

1. Rasio Likuiditas mengindikasikan sebuah daya perusahaan buat melengkapi kewajiban pembayaran jangka pendeknya melalui aset lancar yang tersedia. Melingkupi Current Ratio dan Quick Ratio (Ross et al., 2018).
2. Rasio Solvabilitas mengukur daya perusahaan untuk melengkapi kewajiban jangka panjangnya. Meliputi Debt-to-Equity Ratio dan Debt-to-Asset Ratio (Brealey et al., 2017).
3. Rasio Profitabilitas mengindikasikan daya perusahaan untuk membuahkan suatu surplus dari tindakan operasionalnya. Meliputi Return on Equity dan Return on Assets (Brigham dan Ehrhardt, 2013).
4. Rasio Aktivitas mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Meliputi Asset Turnover Ratio dan Inventory Turnover Ratio (Ross et al., 2018).

Kasmir (2008) menyatakan kurang lebih ada 5 (lima) maksud dan utilitas dalam melakukan analisis laporan keuangan, yakni:

1. Guna memperoleh pemahaman mengenai kedudukan keuangan perusahaan pada rentang waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, ekuitas, dan surplus yang telah didapatkan selama rentang waktu yang dilalui.
2. Guna mengidentifikasi kekurangan yang ada dalam perusahaan.
3. Guna mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki perusahaan.
4. Guna mengidentifikasi tahap-tahap pemugaran yang hendak dilaksanakan di masa depan terkait kedudukan keuangan perusahaan yang terjadi saat ini.
5. Guna mengadakan evaluasi kinerja terhadap manajemen kedepannya dan menentukan apakah perlu dilakukan pembaruan atau tidak berdasarkan keberhasilan atau kegagalan

yang telah terjadi.

Dalam konteks ini, penelitian bermaksud menguraikan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan rasio keuangan lewat analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas selama periode tahun 2020-2022. Karena dengan memahami kinerja keuangan perusahaan dan melalui evaluasi yang komprehensif dapat membantu Telkom Indonesia dalam menghadapi tantangan dalam industri telekomunikasi dengan lebih baik.

Kemudian, penelitian ini juga bisa menjadi acuan oleh penelitian-penelitian berikutnya mengenai kinerja keuangan perusahaan di sektor telekomunikasi serta memberikan sumbangan dalam pengembangan teori dan praktik manajemen keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai untuk memperoleh hasil penelitian ini ialah memakai studi deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dengan data yang berasal dari laporan keuangannya yaitu laporan laba rugi serta juga neraca yang diukur melalui analisis rasio. Populasinya dari laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, dengan sampel laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022.

Sumber data yang diperoleh di penelitian ini ialah data sekunder, artinya teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan penelitian lapangan yang diperoleh melalui website Indonesia Stock Exchange (IDX) atau Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id, serta website resmi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, www.telkom.co.id/sites. Dengan menggunakan metode analisis rasio, yaitu melibatkan perhitungan dan interpretasi dari berbagai rasio keuangan yang diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas untuk mengevaluasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

a. Current Ratio (CR)

$$\text{Rumus CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1 CR PT Telkom Indonesia Tahun 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
2020	46.503	69.520	0,668
2021	61.277	69.131	0,886
2022	55.057	70.388	0,782

Sumber: Data diolah

Hasil Tabel 1 menunjukkan CR PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, untuk tahun 2020 yakni senilai 66,8% dan mengalami peningkatan di tahun 2021 menjadi 88,6% dan kembali menurun di tahun 2022 sekitar 78,2%. Penurunan ini dikarenakan naiknya beban yang harus dibayar oleh perusahaan sedangkan aktiva lancar cenderung naik akan tetapi tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan. Artinya perusahaan sudah berada dalam kondisi likuid dan kinerja perusahaan dapat dikatakan meningkat dan harus lebih mampu mengelola hutang lancar dan aktiva lancar perusahaan karena kondisi likuid ditandai dengan semakin tinggi atau besarnya nilai CR.

b. Quick Ratio (QR)

$$\text{Rumus QR} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2 QR PT Telkom Indonesia Tahun 2020-2022

Tahun	Aktiva Lancar Non Lancar Persediaan	Hutang	QR
2020	45.520	69.520	0,655
2021	60.496	69.131	0,875
2022	53.913	70.388	0,766

Sumber: Data diolah

Hasil Tabel 2 menunjukkan pada tahun 2020 ke 2021 terdapat kenaikan aktiva lancar yang sudah dikurangi persediaan dan menghasilkan QR dari sebesar 65,5% di tahun 2020 meninggi menjadi 87,5% di tahun 2021. Kemudian mendapati kondisi penurunan di tahun 2022 dengan QR sebesar 76,6% dikarenakan aktiva lancar non persediaan mengalami penurunan dan hutang lancar mengalami kenaikan. Namun, dalam hal ini PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sudah dinyatakan dalam kondisi likuid.

Rasio Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

$$\text{Rumus DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3 DAR PT Telkom Indonesia Tahun 2020-2022

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	DAR
2020	126.054	246.943	0,51
2021	131.785	277.184	0,475
2022	125.930	275.192	0,457

Sumber: Data diolah

Hasil dari Tabel 3 menunjukkan DAR PT Telkom Indonesia yang mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 51% sampai dengan tahun 2022 sebesar 45,7%, ini dikarenakan total hutang perusahaan yang mengalami peningkatan sedangkan total aktiva cenderung stabil. Akan tetapi dalam hal ini PT Telkom Indonesia bisa menanggung hutang dengan sebanyak aktiva yang dimiliki dan menandakan kinerja yang baik, karena meningginya nilai rasio ini maka memperbesar total hutang yang dipakai perusahaan buat mendapatkan surplus dibanding aktiva yang dimiliki.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

$$\text{Rumus DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Tabel 4 DER PT Telkom Indonesia Tahun 2020-2022

Tahun	Total Hutang	Total Modal	DER
2020	126.054	120.889	1,043
2021	131.785	145.339	0,907
2022	125.930	149.262	0,844

Sumber: Data diolah

Hasil dari Tabel 4 menunjukkan DER PT Telkom Indonesia yang mengalami penurunan dari tahun 2020 sebesar 104,3% sampai dengan tahun 2022 sebesar 90,7%, akibat dari pada perhitungan rasio hutang dengan modal yakni meningkat tingginya rasio ini akan meningkat tingginya hutang jangka panjang perusahaan dibanding modal yang

dipunyai sendiri oleh perusahaan. Sedangkan, menurun kecilnya rasio ini maka akan memperbagus kedudukan perusahaan. Tandanya mengecilnya hutang yang ditanggung perusahaan maka akan memberikan kedudukan yang aman bagi perusahaan. Dari hasil perhitungan yang mengalami penurunan ini menandakan kinerja PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk baik serta berada di kondisi yang aman.

Rasio Profitabilitas

a. Return on Asset Ratio (ROA)

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Aktiva

Tabel 5 ROA PT Telkom Indonesia Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
2020	29.563	246.943	0,1197
2021	33.948	277.184	0,1225
2022	27.680	275.192	0,1006

Sumber: Data diolah

Jika dilihat dari perhitungan ROA PT Telkom Indonesia dari tahun 2020-2022 cenderung mengalami penurunan, dari sebesar 119,7% pada tahun 2020 kemudian menurun sebesar 100,6%. Hal ini dikarenakan total aktiva mengalami peningkatan dan perusahaan kurang mampu memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba secara efektif. Hal ini menandakan bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk harus lebih mampu memanfaatkan sejumlah aset punya perusahaan untuk mengais surplus.

b. Return on Equity Ratio (ROE)

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Total Modal Tabel 6 ROE PT Telkom Indonesia Tahun 2020-2022

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	ROE
2020	29.563	120.889	0,2445
2021	33.948	145.339	0,2336
2022	27.680	149.262	0,1854

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan ROE PT Telkom Indonesia tahun 2020-2022 cenderung mengalami penurunan, dari sebesar 244,5% pada tahun 2020 kemudian menurun sebesar 185,4%. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah laba bersih dan penggunaan modal dalam kegiatan usahanya sedangkan penurunan yang terjadi ditahun 2021 dikarenakan bertambahnya modal dan kurang mampu dimaksimalkan perusahaan. Maka perusahaan mesti sanggup dalam meningkatkan laba bersih dan semakin efektif dalam peningkatan serta mengelola modal untuk menghasilkan laba.

Rasio Aktivitas

a. Total Asset Turnover (TAT)

$$\text{Rumus TAT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Aktiva

Tabel 7 TAT PT Telkom Indonesia Tahun 2020-2022

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	TAT
2020	136.462	246.943	0,553
2021	143.210	277.184	0,516
2022	147.306	275.192	0,535

Sumber: Data diolah

Tabel 7 menunjukkan TAT PT Telkom tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio perusahaan yakni senilai 0,553 kali menandakan total aktiva nya rata-rata 0,553 kali pada dana yang tertanam dalam setahun atau menunjukkan adanya rotasi aktiva yang tidak lancar dalam perusahaan ketika memperoleh surplus yakni sejumlah 0,553 kali. Pada tahun 2021 rasio perusahaan senilai 0,516 kali, menandakan total aktiva nya rata-rata 0,553 kali pada dana yang tertanam dalam setahun atau menunjukkan adanya rotasi aktiva yang tidak lancar dalam perusahaan ketika memperoleh surplus yakni sejumlah 0,516 kali. Pada tahun 2022, rasio ini mengalami peningkatan walaupun tidak begitu signifikan yakni 0,535 kali menandakan aktiva perusahaannya rata-rata 0,553 kali pada dana yang tertanam dalam setahun atau rotasi aktiva yang tidak lancar dalam perusahaan ketika memperoleh surplus yakni sejumlah 0,535 kali setahun.

b. Fixed Asset Turnover (FAT)

$$\text{Rumus FAT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

Tabel 8 FAT PT Telkom Indonesia Tahun 2020-2022

Tahun	Penjualan	Aktiva Aktiva	FAT
2020	136.462	46.503	2,934
2021	143.210	61.277	2,337
2022	147.306	55.057	2,675

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan FAT PT Telkom Indonesia tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 rasio ini adalah sebesar 2,934 kali, menandakan adanya persediaan barang yang berotasi yakni 2,934 kali. Pada tahun 2021 rasio ini adalah senilai 2,337 kali, menandakan adanya persediaan barang yang berotasi yakni 2,337 kali dalam setahun. Tahun 2022 rasio ini adalah senilai 2,675 kali, menandakan adanya persediaan barang yang berotasi yakni 2,675 kali dalam setahun.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil dari analisis rasio likuiditas PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang cenderung mengalami peningkatan jika dilihat dari perbandingan pada rasio lancar dan rasio cepat tahun 2020 dengan tahun 2021, maupun tahun 2020 dengan tahun 2022. Meski dikatakan bahwa pada tahun 2021 dengan 2022 mengalami penurunan, namun penurunan ini tidak berdampak besar. Artinya PT Telkom Indonesia sudah berada dalam kondisi likuid dan dinyatakan dalam situasi yang baik.
2. Hasil dari analisis rasio solvabilitas PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kinerja yang baik. Karena berdasarkan perbandingan nilai dari rasio hutang terhadap aktiva dan rasio hutang terhadap modal tahun 2020-2022 memperlihatkan penurunan.
3. Berdasarkan hasil dari analisis rasio profitabilitas PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dari perhitungan rasio pengembalian aktiva dan rasio pengembalian modal menunjukkan penurunan karena meningkatnya total aktiva dan total modal sehingga mengakibatkan bahwa perusahaan kurang mampu memanfaatkannya.
4. Hasil dari analisis rasio aktivitas PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan belum dalam kinerja yang baik, karena berdasarkan hasil dari perhitungan perputaran total aktiva dan perputaran aktiva tetap tahun 2020-2022 memperlihatkan penurunan.

Saran

1. Karena likuiditas perusahaan berada dalam kondisi likuid, maka perusahaan harus

- mempertahankan kondisi ini agar perusahaan dapat terus memenuhi kewajiban keuangannya.
2. Karena solvabilitas perusahaan berada dalam kondisi kinerja yang baik, jadi perusahaan pun juga harus mempertahankan kondisi ini dan mengurangi serta mengelola hutang perusahaan dengan lebih baik lagi.
 3. Karena profitabilitas perusahaan berada di dalam kondisi yang kurang baik, maka perusahaan perlu meningkatkan laba bersih serta mengelola aktiva dan modal dengan lebih baik lagi.
 4. Karena aktivitas perusahaan berada di dalam kondisi yang kurang baik, maka perusahaan harus meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen persediaannya agar penggunaan aktiva menjadi semakin efektif dan efisien setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. 2020-2022.
- Ardimas, W., Ekonomi, F., & Gunadarma, U. (2014). Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada bank. *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Brealey, R.A., Myers, S.C., & Allen, F. (2017). *Principles of Corporate Finance*. McGrawHill Education.
- Brigham, E.F., & Ehrhardt, M.C. (2013). *Financial Management: Theory & Practice*. South-Western Cengage Learning.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Hanafi, Mamduh M, & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan: PSAK No. 1 - Penyajian Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta. Hal. 2.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan PT. Rajagrafindo Persada*. Jakarta. *Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. 2020-2022*.
- Maith, H. (2013). *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B.D. (2018). *Fundamentals of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- Yogyakarta: UPP STIM YKPN.